

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui karakteristik responden berada pada rentang usia 18-22 tahun dengan nilai median 19 tahun, responden paling sedikit ada di jurusan Penjas, angkatan terbanyak pada angkatan 2019, mayoritas responden terkonfirmasi positif COVID-19 pada tahun 2021, tes yang dilakukan terbanyak adalah Swab PCR. Setelah dilakukan uji Wilcoxon pada data siklus menstruasi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara siklus menstruasi sebelum dan sesudah terkonfirmasi positif COVID-19. Siklus menstruasi responden mayoritas mengalami perubahan menjadi memendek yaitu sebanyak 55.17% responden sedangkan sebanyak 13.8% responden tidak mengalami perubahan pada siklus menstruasi. Sebanyak 1.72% responden mengalami lama menstruasi memendek sedangkan sebanyak 12.06% mengalami lama menstruasi memanjang dan 86.22% tidak mengalami perubahan.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian tentang pengaruh virus COVID-19 terhadap siklus menstruasi mengingat penelitian ini hanya melihat pada perbedaan siklus menstruasi sebelum dan sesudah terpapar COVID-19.

2. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan referensi, bahan acuan, serta meningkatkan wawasan untuk mahasiswa dalam mengetahui perbedaan siklus menstruasi pada *survivor* COVID-19

3. Bagi Institusi

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi literatur sebagai referensi dalam melakukan penelitian terkait.